

SKRIPSI

**PERILAKU MEROKOK PEREMPUAN BERHIJAB DI
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**



**AYU LESTARI
07021381823130**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU MEROKOK PEREMPUAN BERHIJAB DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AYU LESTARI
07021381823130

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MEROKOK PEREMPUAN BERTAHAJAB DI
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

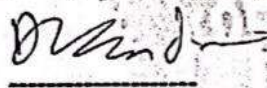
Oleh :

**AYU LESTARI
07021381823130**

Pembimbing I

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Tanggal

10 / 07 2023

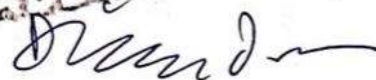
Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



10 / 07 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MEROKOK PEREMPUAN BERHIJAB DI
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

AYU LESTARI
07021381823130

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan

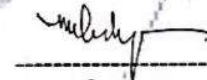


Penguji :

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195910241985032002

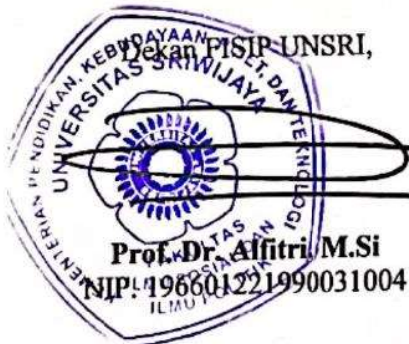
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari

NIM : 07021381823130

Jurusan : Sosiologi (FISIP)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Perempuan Merokok Berhijab di Kecamatan Kertapati Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya,.....2023

Yang buat pernyataan,



Ayu Lestari
NIM. 07021381823130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mungkin mimpimu abu-abu, cita mu tak tentu lalu diri sendiri pun turut meragu. Jika mimpimu terlalu jauh lantas bagaimana dengan hari buruk kemarin yang kau lalui? Bukan kah sampai hari ini kamu baik-baik saja?”

-Pandora, IU-

“Jika hidupmu berat, ya jangan diangkat”

-Pandora,IU-

Saya persembahkan skripsi saya ini kepada :

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua
3. Keluarga besar
4. Teman seperjuangan
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya rahmat dan karunia-nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perilaku Merokok Perempuan Berhijab di Kecamatan Kertapati Kota Palembang”. Tidak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada suri tauladan kita yaitu baginda Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW , serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga dalam penyusunan ini penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Ir. M. Said, M.Sc selaku wakil Rektor VI Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H., M.Sc., LLD H. Azhar, Sopyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Serta selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat selama masa perkuliahan.
14. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku dosen penguji dalam seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan proposal saya.
15. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik, memberikan pengetahuan, dan pengalaman baru selama masa perkuliahan.
16. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan dalam proses administrasi, terkhusus kepada Mba Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Kampus Palembang.
17. Kepada orang tua saya Bapak Rusman dan Ova Anari, terima kasih atas segala doa, dukungan baik secara moril maupun materil, meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya, turut sering berpartisipasi dalam mengantar saya mengenai kepentingan kuliah, dan selalu menemani saya disetiap saat serta memberikan kasih sayang yang tidak terhingga kepada saya.
18. Kepada Ayu Lestari diri saya sendiri, terima kasih sudah menjadi perempuan yang kuat dan sabar hingga saat ini dan seterusnya.

19. Kepada sahabat terdekat saya Dela Febriyanti yang selalu menjadi orang pertama sebagai tempat berkeluh kesah, menangis, tertawa dan berbagi cerita, mungkin tidaklah cukup satu halaman bagi saya untuk mendeskripsikan betapa bersyukur saya.
 20. Kepada Jihan dan Miranda sebagai teman seperjuangan dalam progres bimbingan dan lain-lain. Terimakasih karena dapat saling merangkul satu sama lain dan bertahan sampai tahap ini.
 21. Kepada Nyayu Yuli Permata Sari, Syndi Safira Putri, Nyayu Sari Aisyah, Dian Vera Tamy, Fevi Novinka, Mira Wulandari dan Salfiranti. Terimakasih telah menjadi sahabat yang turut mendukung dan membimbing saya hingga saat ini.
 22. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
 23. Kepada para informan terima kasih telah memberikan informasi terkait penelitian saya sehingga informasi tersebut sangat membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Palembang, Desember 2022
Penulis

Ayu Lestari
NIM.0702138823130

RINGKASAN

PERILAKU MEROKOK PEREMPUAN BERHIJAB DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

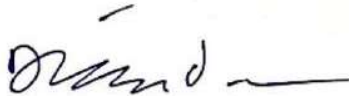
Perilaku merokok dianggap bertolak belakang dengan nilai ajaran agamanya. Masyarakat cenderung menilai perilaku tersebut sebagai perilaku negatif, oleh karena itu untuk mengetahui secara mendalam mengenai fenomena ini peneliti mengelaborasi perilaku merokok pada perempuan berhijab dengan menggunakan teori praktik Pierre Bourdieu, melalui dialektika habitus, kapital, dan arena guna menjawab setiap aspek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, pengambilan informan menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. Menurut penelitian habitus diartikan sebagai kecenderungan merokok dilakukan berdasarkan faktor sosial serta psikologis, diantaranya adanya pengaruh lingkungan, dorongan dalam diri sendiri dan kebiasaan yang dibawa sejak lama. Perilaku merokok juga bermanifestasi dalam modal sosial berupa jaringan dengan pertemanan dan lingkungan sosial, modal budaya berupa pengetahuan mengenai perilaku merokok pada perempuan, modal simbolik yang menciptakan sebuah simbol untuk menjadi corang sperokok yang dapat diterima dilingkungannya dan modal ekonomi sebagai modal yang diperoleh melalui dana orangtua hingga penghasilan dari bekerja. Akibat adanya dialektika mengenai fenomena ini, penggunaan teori praktik dalam konteks perempuan dan perilaku merokok merupakan cara pandang baru yang dapat menelaah lebih dalam mengenai hubungan fenomena dan perilaku pada perempuan berhijab dalam merokok.

Kata Kunci : Rokok, Perempuan, Hijab

Palembang, Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SMOKING BEHAVIOR OF WOMEN WITH HIJAB IN THE DISTRICT KERTAPATI, PALEMBANG CITY

Smoking behavior is carried out by women who wear hijab because it is considered contrary to the values of their religious teachings. Society tends to judge this behavior as negative behavior, therefore to find out in depth about this phenomenon the researcher elaborates smoking behavior on women wearing the hijab using Pierre Bourdieu's Practice Theory, through dialectics of habitus, capital, and arena to answer each aspect studied. The method used is descriptive qualitative research method, taking informants using a purposive technique. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews and documentation. According to research, habitus is defined as the tendency to smoke based on social and psychological factors, including environmental influences, self-motivation and long-standing habits. Smoking behavior also manifests in social capital in the form of friendship networks and the social environment, cultural capital in the form of knowledge about smoking behavior in women, symbolic capital that creates a symbol to become an acceptable smoker in their environment and economic capital as capital obtained through parental funds to income from work. As a result of the existence of a dialectic regarding this phenomenon, the use of practice theory in the context of women and smoking behavior is a new perspective that can examine more deeply the relationship between phenomena and behavior in women who wear the hijab in smoking.

Keywords: Cigarettes, Women, Hijab

Palembang, January 2023

Knowing/Agreeing

Advisor I



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Advisor II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

**Head of Sociology Department
Faculty Of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1. Perilaku Merokok dalam Perspektif Teori Praktik	16
2.2.2. Habitus Perempuan Merokok Berhijab	18
2.2.3. Kapital / Modal Perempuan Merokok Berhijab	19
2.2.4. Arena / Ranah Perempuan Merokok Berhijab	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Lokasi Penelitian	22
3.3. Strategi Penelitian.....	23
3.4. Fokus Penelitian	23

3.5. Jenis dan Sumber Data Penelitian	24
3.6. Informan Penelitian	24
3.6.1. Informan Utama.....	25
3.6.2. Informan Pendukung	25
3.7. Peran Peneliti.....	25
3.8. Unit Analisis Data	26
3.9. Teknik Pengumpulan Data	26
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	28
3.11. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Kertapati Kota Palembang	31
4.1.1. Geografi Kecamatan Kertapati	32
4.1.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kertapati.....	33
4.1.3. Mayoritas Agama di Kecamatan Kertapati	34
4.2. Gambaran Informan Penelitian	34
4.2.1. Informan Utama.....	34
4.2.2. Informan Pendukung	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1. Habitus Perempuan Merokok Berhijab.....	39
5.1.1. Latar Belakang Perempuan Perokok Berhijab.....	39
5.1.2. Alasan Perempuan Berhijab Merokok.....	41
5.1.3. Jenis Rokok yang digunakan Perempuan Berhijab	46
5.1.4. Intensitas Penggunaan Rokok pada Perempuan Berhijab	47
5.2. Kapital / Modal Perempuan Perokok Berhijab	49
5.3. Arena Perempuan Merokok Berhijab	51
5.3.1. Arena Merokok di Lingkungan Tempat Tinggal.....	51
5.3.2. Arena Merokok di Lingkungan Pertemanan	53
5.3.3. Arena Merokok Dalam Keluarga	54
5.3.4. Reaksi dan persepsi yang diterima oleh Perempuan Perokok Berhijab	55
BAB VI PENUTUP	59
6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
DOKUMENTASI.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	24
Tabel 4.1 Geografi Kecamatan Kertapati.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kertapati.....	34
Tabel 4.3 Data Informan Utama	36
Tabel 4.4 Data Informan Pendukung	38
Tabel 5.1 Latar Belakang Perempuan Berhijab.....	49
Tabel 5.2 Alasan Perempuan Berhijab Merokok	53
Tabel 5.3 Jenis Rokok yang digunakan Perempuan Berhijab	57
Tabel 5.4 Intensitas Penggunaan Rokok pada Perempuan Berhijab	58
Tabel 5.5 Kapital / Modal Perempuan Perokok Berhijab.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kertapati.....	42
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rokok merupakan lintingan yang berisikan tembakau yang digulung dengan kertas, daun, hingga kulit jagung, yang biasa dihisap setelah dibakar ujungnya. Seperti yang diketahui sebagian banyak orang bahwa bahan yang digunakan dalam produksi rokok mengandung kimia. dimana hanya dengan menghisap sebatang rokok saja dapat memproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia. 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya dapat berakumulasi dalam tubuh hingga berpotensi menyebabkan kanker. Sebagian besar orang pun paham bahwasannya rokok juga termasuk zat adiktif sehingga menyebabkan rasa ketagihan sampai ketergantungan bagi orang-orang yang menghisapnya (Jalil, 2019).

Pada kehidupan sehari-hari mudah sekali dijumpai orang yang merokok di berbagai tempat umum bahkan sampai dikalangan rumah tangga. Kebiasaan merokok umumnya dimulai saat usia remaja atau yang biasa disebut rokok pertama. Sejumlah studi mengemukakan bahwa proses penghisapan rokok pertama dimulai sejak usia 11-13 tahun (Vaora dkk, 2014). Nasution (2007) mengemukakan bahwa setelah mencoba rokok pertama, maka seorang individu akan menjadi ketagihan merokok dengan alasan kebiasaan, menurunkan kecemasan, hingga mendapat penerimaan. Huda (2018) memperoleh penemuan bahwa perilaku merokok didasari oleh rasa ingin tahu dan pengaruh teman sebaya. Adapun menurut Asmara (2016) perilaku merokok merupakan fenomena yang timbul dalam masyarakat, dimana mayoritas masyarakat sudah mengetahui dan memahami dampak negatif merokok, namun bersikeras menghalalkan tindakan merokok.

Rokok sudah diketahui masyarakat Indonesia jauh sebelum zaman kemerdekaan. Namun dimasa itu rokok dikenal hanyalah “rokok” dimana tidak ada konsekuensi moral ataupun etika walaupun perempuan berperan dalam mengkonsumsinya. Pada saat itu rokok menjadi hal yang biasa saja dikonsumsi oleh semua orang tanpa adanya pandangan perbedaan jenis kelamin (Nasution, 2007). Seiring perkembangan zaman, rokok lebih identik disandingkan hanya dengan laki-

laki saja karena dianggap cocok berdasarkan pemahaman karakter laki-laki, sehingga merokok dianggap menjadi hal yang pantas dan perilaku wajar untuk dilakukan seorang laki-laki tanpa adanya berbagai macam pandangan negatif. Bahkan laki-laki terpilih menjadi ikon “pengguna rokok” disetiap tayangan iklan berbagai merk rokok di Indonesia. Berbanding terbalik ketika perempuan yang merokok, justru hal tersebut menimbulkan berbagai macam pandangan miring yang cenderung terlontar dari mata masyarakat di sekelilingnya (Pratikasari & Handoyo, 2014).

Budaya masyarakat di Indonesia sampai saat ini masih dikenal dengan adanya *stereotype* yang sejak lama tertanam terkait perempuan dan laki-laki. Laki-laki dianggap sebagai individu yang mempunyai sifat maskulin seperti kuat, dominan, rasional dan sebagainya. Sebaliknya perempuan dianggap memiliki sifat feminim, lemah lembut, emosional, penuh kasih sayang, dan sebagainya. Akibat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan inilah sehingga menimbulkan adanya pengelompokkan antara perilaku sosial dan anti-sosial, seperti perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan oleh lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu bukan rahasia umum lagi bahwa perilaku merokok pada perempuan masih menjadi perdebatan mengenai keetisannya dikalangan masyarakat tertentu sehingga menimbulkan berbagai perspektif yang menjurus pada hal negatif. Merokok dianggap bukan sesuatu yang lazim untuk dikonsumsi oleh perempuan, karena bagi perempuan yang merokok sebagai ciri khas yang membedakan mereka dari perempuan-perempuan lain (Akbar, 2014).

Seiring perkembangan masyarakat yang modern, perilaku merokok pada perempuan saat ini bukanlah hal yang tabu lagi di kehidupan masyarakat. Di Kota Palembang eksistensi perempuan yang merokok didepan umum menjadi salah satu pemandangan yang tidak sulit ditemukan. Berbekal dengan adanya perubahan perkembangan zaman serta gaya hidup yang modern menyebabkan anggota masyarakat khususnya perempuan memilih untuk terjun pada hal baru dalam hidupnya salah satunya adalah merokok (Ariyanti, 2012).

Tidak hanya itu, kini masyarakat bukan hanya diherankan oleh fenomena perempuan yang merokok saja namun masyarakat semakin dibuat heran oleh adanya fenomena baru dimana tidak sedikit perempuan yang berhijab ternyata merupakan

pengguna aktif rokok. Perempuan berhijab umumnya kerap digambarkan sebagai sosok yang memiliki karakter lemah lembut, dan berhati-hati. Sebab hijab merupakan simbol nyata yang menandakan seorang muslimah sesuai dengan ajaran dalam agamanya. Istilah jilbab atau hijab dapat diartikan sebagai tertutup, yaitu pakaian yang menutup sebagian besar tubuh. Syaikh Bakar Zaid mengemukakan dalam buku *Hirasatul Fadhilah*, bentuk jama' dari jilbab adalah *jalabib* atau baju tebal yang dikenakan oleh perempuan dari kepala hingga kedua mata kakinya serta menutupi seluruh tubuhnya termasuk pakain dan perhiasannya. Jilbab dianggap sebagai penanda bagi sekumpulan hukum-hukum sosial yang berkaitan dengan posisi wanita dalam Islam. Hijab artinya tabir, tirai atau dinding, dalam islam. Hijab dianggap sebagai pelindung wanita dari pandangan buruk laki-laki dan diisyaratkan Allah sebagai benteng kokoh yang mampu melindungi wanita dari segala bentuk fitnah (Said, 2021).

Fenomena perempuan berhijab merokok masih menjadi tanda tanya. Perilaku merokok pada perempuan berhijab mulai dianggap hal biasa khususnya di kota-kota besar, salah satunya kota Palembang. Fenomena ini bahkan mudah dijumpai diberbagai sudut kota, dimulai dari tongkrongan berbagai remaja, seperti caffè dan sebagainya. Perempuan perokok berhijab kini mulai percaya diri untuk mengeksistensikan dirinya diruang publik tanpa menghiraukan persepsi-persepsi negatif pada lingkungan sekitarnya. Mereka cenderung memilih untuk bersikap acuh atau tidak peduli. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, perempuan kerap melenceng dari peran seorang perempuan yang diajarkan oleh nilai agama. Perempuan cenderung lebih mudah terpengaruh gaya hidup zaman sekarang. Persepsi ini juga didukung oleh salahsatu penelitian oleh Yulikhah (2017) yang menuturkan bahwa “semakin berkembangnya zaman jilbab seringkali dijadikan target sebagai gaya hidup saja, dimana akhirnya jilbab cenderung tidak hanya sebagai perwujudan kesalehan sebagaimana yang diharapkan perintah agama”.

Perempuan-perempuan Muslim memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan laki-laki karena dianggap dengan cara ini maka kesucian, kemuliaan dan kehormatan sebagai wanita akan terpelihara sehingga kaum laki-laki pun akan selamat dari fitnah. Hijab adalah kewajiban yang tidak boleh diabaikan oleh setiap

perempuan, karena hijab merupakan sarana yang menjaga batasan antara laki-laki dan perempuan. Menurut al-Qurtubi apabila wanita keluar rumah dengan mengenakan jilbab, maka ia telah menunjukkan kemuliaan dirinya, sekaligus memberikan pertanda bahwa dirinya adalah wanita yang terjaga kehormatannya. Berdasarkan pemahaman tersebut jika dikaitkan dengan peran dan fungsi hijab bagi perempuan dalam islam, serta masyarakat yang bermayoritas beragama Islam, maka hijab memiliki artian penting sehingga memiliki pengaruh tersendiri pada lingkungan sosial, dan menimbulkan stigma bahwa perempuan berhijab diharapkan mematuhi peranan yang telah diterapkan dalam agama Islam layaknya perempuan yang baik dan taat agama.

Perilaku merokok dianggap bertolak belakang dengan peran dan fungsi perempuan berhijab berdasarkan Islam. Ditambah penjelasan MUI secara tegas mengharamkan rokok meskipun terbatas. Fadilah (2016) mendefinisikan perempuan berhijab merupakan *image* yang mengarah pada konstruksi sosial yang dibangun berdasarkan standar Islam. Adapun N. Sulastrri, dkk (2021) mengemukakan bahwa pada perempuan muslim, nilai-nilai sosial yang dibentuk oleh masyarakat bahwa citra “perempuan muslim itu baik” yang seringkali didefinisikan mengenakan jilbab, sebaliknya bagi perempuan muslim yang tidak berkerudung dianggap bukan muslimah yang baik. Janmohammed (2017) juga menambahkan bahwa penggambaran wanita muslim yang berjilbab cenderung diartikan sebagai kesungguhan dalam mentaati cara hidup islami, yaitu mempertahankan kehormatan, patuh serta tidak terpapar budaya barat.

Tidak heran perilaku merokok pada perempuan khususnya perempuan yang berjilbab masih dianggap hal tabu oleh mayoritas masyarakat. Hal itu juga didukung oleh karya buku oleh Setiawan (2019) mengemukakan bagi wanita Indonesia, menggunakan jilbab berarti dilarang bergaul bebas, harus taat kepada agama, beradab selayaknya perempuan yang benar.

Sampai saat ini kecamatan Kertapati masih dianggap salah satu wilayah di Kota Palembang dengan tingkat kriminalitas dan perilaku penyimpangan yang paling tinggi, bahkan dijuluki texasnya Kota Palembang. Pernyataan tersebut tidak hanya didukung oleh sebagian besar masyarakat Kota Palembang saja namun diperkuat

juga dengan dengan tanggapan oleh salah satu sejarawan kota Palembang, Kemas A.R, Panji yang ikut mengakui hal tersebut. Kecamatan Kertapati juga diisukan oleh masyarakat perkotaan sebagai wilayah yang rawan. Tentu hal tersebut dikaitkan dengan perkembangan perilaku yang tertanam sejak kecil atau bahkan terbentuk oleh lingkungannya (Akda, 2016). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada lokasi penelitian menguak realitas bahwa besarnya tingkat keterlibatan perempuan berhijab di Kecamatan Kertapati pada tindakan merokok, hal tersebut dilihat dari sudut pandang peneliti selama beberapa waktu menetap pada wilayah Kecamatan Kertapati guna memperoleh informasi yang lebih akurat, selain itu peneliti juga mengenal beberapa perempuan berhijab merokok di lokasi tersebut yang juga merupakan informan pada penelitian ini, dimana berdasarkan penuturan informan tersebut bahwasannya wilayah Kecamatan Kertapati merupakan salah objek yang dianggap tepat untuk sebagian besar pelaku untuk menyalurkan keinginan merokok dalam dirinya tanpa merasa dipandang miring oleh masyarakat.

Mengetahui hal tersebut menjadi salah satu sebab peneliti tertarik untuk sekaligus mengetahui keterlibatan lingkungan terhadap perilaku perempuan perokok berhijab di kecamatan Kertapati Kota Palembang. Artinya mencermati perilaku perokok perempuan-perempuan yang berhijab di kecamatan Kertapati dan pengaruhnya dalam aktivitas sosialnya, serta mengupas lebih dalam apakah aktivitas dan pengaruh lingkungan mempunyai peranan penting terhadap pembentukan perilaku perempuan perokok yang berhijab di kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Selain itu untuk mengetahui lebih dalam mengenai fenomena serta perilaku perempuan perokok berhijab, peneliti menggunakan perspektif Pierre Bourdieu sebagai landasan dalam menjawab setiap aspek pada penelitian ini. Tema penelitian ini dianggap relevan berdasarkan konsep oleh Boudieu, dimana setiap konsep didalamnya merupakan sebuah upaya untuk mengungkap lebih dalam mengenai perilaku dan menjawab setiap aspek pertanyaan terkait perempuan berhijab di Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana perilaku merokok perempuan berhijab di kecamatan Kertapati Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman terkait perilaku merokok perempuan berhijab di kecamatan Kertapati Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku merokok perempuan berhijab melalui perspektif Bourdieu dengan Teori Praktik yang merupakan dialektika antara habitus, kapital, dan arena.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menguji pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan masalah penelitian tentang perilaku merokok perempuan berhijab di Kota Palembang, dimana pada saat ini semakin meningkat eksistensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bourdieu, P. (2021). Structures, Habitus, and Practices [1977]. In *Readings for a History of Anthropological Theory, Sixth Edition*.
- Creswell, J. w. (2019). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*.
- Setiawan, H. (2019). *Wanita, Jilbab & Akhlak*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Soemardjan, S. (1981). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Fadly Kurniawan.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumber Jurnal :

- Agus. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi, Desember*, 14. eprints.polsri.ac.id
- Akbar, F. M. R. (2014). *Mahasiswi perokok : Studi fenomenologi tentang perempuan perokok di kampus The Smoking Students : Phenomenology study of female smokers in the campus Fauzi Maulana Rizky Akbar*. 33–40.
- Akda, Q. (2016). *Peranan Teman Sebaya Dalam Pendidikan Formal (Studi Pada Siswa SMA Bina Jaya di Kecamatan Kertapati Palembang)*. 15(2), 1–23.
- Ariyanti, D. (2012). *Konsep Diri Wanita Perokok yang Berjilbab di Surabaya*
- Asmara, R. (2016). Stres Kerja dan Perilaku Merokok Pada Pegawai Negeri di Kota Gorontalo. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91.
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Creswell, J. w. (2019). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*.
- Dovianda, T. R. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Wanita (Factors Of Influence Smoking Behavior in Women)*. 105(3), 129–133.
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>

- Fadilah, N. (2016). Makna Pemakaian Jilbab Dikalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. *Sociologique, Jurnal Sosiologi*, 4.
<http://jurmafis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/view/989>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Huda, A. K. (2018). Gambaran penyebab perilaku merokok pada anak usia sekolah. *Skripsi*, 40–43.
- Jalil, U. (2019). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Justin, T., Adam, J., Ludmilla, S., & Ramzi, S. (2019). Support and Secrecy: A Qualitative Study of Influences on Waterpipe Tobacco Smoking among Female Emirati College Students. *International Journal of Women's Health and Wellness*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/10.23937/2474-1353/1510101>
- Kliwanna, H. G. (2006). Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi pada Mahasiswa Perokok di Kota Pekanbaru). *Dakwah Dan Komunikasi*, 1999(December), 1–6.
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 2, 107–206.
- Lestari, Y., & Demartoto, A. (2011). *Perempuan dan Rokok (Kajian Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Perempuan Perokok Di Kota Surakarta)*. 67–77.
- Litbang, B. (2019). *Jilbab: Identitas Perempuan Muslimah dan Busana*. 72.
- Martini, S. (2014). Makna Merokok pada Remaja Putri Perokok. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 119–127.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakary.
- Nasution, I. kemala. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja*.
- Panjaitan, V. R. U. (2016). *Marginalisasi Perempuan Berjilbab Merokok (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Mengenai Marginalisasi Perempuan Berjilbab Perokok Dalam Buku Perempuan Berbicara Kretek Pada Sub Bab Rokok Dan Jilbab Karya Des Christy Tahun 2012)*. 15(2), 1–23.
- Pratikasari, N., & Handoyo, P. (2014). *Makna Merokok Bagi Perempuan Berjilbab di Surabaya Natalia Pratikasari Pambudi Handoyo*.
- Putri, A. R., & Naryoso, A. (2021). *Proses Pengungkapan Diri Perokok Wanita Berjilbab di Lingkungan Pertemanan Bukan Perokok*.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan*

Terakhir Postmodern.

- Rosana, E. (2015). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67–82.
- Rosandi, L. M. (2018). *Makna Hijab dalam Kehidupan Malam Kota Surabaya*. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts7d84fa548cfull.pdf>
- Rowe, D. (2004). Antonio Gramsci: Sport, Hegemony and the National-Popular. *Sport and Modern Social Theorists*, 97–110. https://doi.org/10.1057/9780230523180_7
- Said, S. F. (2021). *Jilbab Dalam Pandangan M. Quraish Shihab (Sebuah Tinjauan Filosofis)*. 3(March), 6.
- Sarokhani, M., Veisani, Y., Mohamadi, A., Delpisheh, A., Sayehmiri, K., Direkvand-Moghadam, A., & Aryanpur, M. (2017). Association between cigarette smoking behavior and infertility in women: a case-control study. *Biomedical Research and Therapy*, 4(10), 1705. <https://doi.org/10.15419/bmrat.v4i10.376>
- Sartika, D. D., Soraida, S., & Madrah, M. Y. (2022). Children and crime: A study on child perpetrators in South Sumatera, Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(4), 1043–1048. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2022.43.4.29>
- Setiawan, H. (2019). *Wanita, Jilbab & Akhlak*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Siregar, M. (2016). *Teori "Gado-gado" Pierre-Felix Bourdieu*.
- Sodik, M. A. (2018). *Merokok & dampak; Bahayanya*.
- Soemardjan, S. (1981). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Fadly Kurniawan.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukaina, A. (2015). Association of Religious Commitment and Tobacco Use Among Muslim Adolescents. *Relegion and Health*, 54(6), 2111–2121.
- Sulastrri, N. (2021). *The description of lifestyle of the muslim millennial generation in the novel Generation M - Young moeslim changing the world by Shelina Janmohammed*. 1(5), 97–104.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Vaora, M.-, Sabrian, F.-, & Dewi, Y. I. (2014). Hubungan Kebiasaan Merokok Remaja Dengan Gangguan Pola Tidur. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2(1), 58–66. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/3912>
- Wati, U. E. (2022). *Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswi Perokok di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*.

- Wattimena, R. A. . (2012). Berpikir Kritis bersama Pierre Bourdieu – Rumah Filsafat. *Rumah Filsafat*. <https://rumahfilsafat.com/2012/04/14/sosiologi-kritis-dan-sosiologi-reflektif-pemikiran-pierre-bourdieu/>
- Winoto, A. W. P. (2018). *SKRIPSI Disusun oleh : Anggi Wahyu Pandu Winoto Program Studi Sosiologi Universitas Airlangga Semester Genap 2017 / 2018*.
- Yuliana, E. 201. (2012). *YUliana, Eka.2018*. 9–66.
- Yulikhah, S. (2017). Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 96. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1627>